

**KAJIAN ETNOMEDISIN DAN PEMANFAATAN TANAMAN
SEBAGAI OBAT ANTIHIPERTENSI PADA MASYARAKAT
DUSUN CIPASANG KECAMATAN TAMBAKSARI
KABUPATEN CIAMIS**

SKRIPSI



**MELA PUSPITA SARI
31120223**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
AGUSTUS 2024**

**KAJIAN ETNOMEDISIN DAN PEMANFAATAN TANAMAN
SEBAGAI OBAT ANTIHIPERTENSI PADA MASYARAKAT
DUSUN CIPASANG KECAMATAN TAMBAKSARI
KABUPATEN CIAMIS**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana



**MELA PUSPITA SARI
31120223**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
AGUSTUS 2024**

ABSTRAK

Kajian Etnomedisin dan Pemanfaatan Tanaman Sebagai Obat Antihipertensi Pada Masyarakat Dusun Cipasang Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis

Mela Puspita Sari

(Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bkti Tunas Husada)

Abstrak

Etnomedisin kajian etnobotani yang bertujuan untuk menggali atau maparkan pengetahuan dalam menjaga kesehatan masyarakat dan menjelajahi kandungan senyawa kimia yang ada dalam bahan alam tersebut. Dusun Cipasang terletak di Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis. Masyarakat Dusun Cipasang banyak yang membudidayakan tanaman obat karena daerah tersebut memiliki lahan luas yang dijadikan kebun dan persawahan. Tujuan penelitian untuk mengkaji tanaman tradisional yang digunakan sebagai obat antihipertensi di Dusun Cipasang Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis. Metode penelitian ini berwujud observasi, pengambilan sampel memanfaatkan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dapat didapatkan melewati wawancara secara langsung dan kuisioner yang diberikan kepada informan. Analisis data yaitu nilai RKI (rasio kesepakatan informan) dan hasil frekuensi sitasi. Masyarakat Dusun Cipasang telah mengenal 20 spesies tanaman yang digunakan sebagai obat Antihipertensi. Spesies paling banyak digunakan oleh masyarakat adalah labu siam *Sechium edule* dengan persentase 10,2%. Bagian tanaman yang banyak dimanfaatkan ialah daun dengan nilai persentase 46,1%, cara pengolahan dan penggunaan dengan cara di rebus dan diminum dengan nilai persentase 67% dan 67%. Nilai RKI yaitu 0,922%

Kata kunci : Etnomedisin, Kecamatan Tambaksari, Hipertensi

Abstrak

*Ethnomedicine is a study that aims to explore the local knowledge of an ethnic group in maintaining their health and explore the components of chemical compounds contained in these natural ingredients. Ci Pasang Hamlet is located in Tambaksari District, Ciamis Regency. Many people in Ciangkat Hamlet cultivate medicinal plants because the area has large areas of land that are used as gardens and rice fields. The purpose of the study was to investigate traditional plants used as antihypertensive drugs in Ci Pasang Hamlet, Tambaksari District, Ciamis Regency. This research method is observation, determining a sample of informants using purposive sampling technique. Data can be obtained through interviews with informants and observation. Data analysis was in the form of citation frequency results and informant agreement ratio values. The people of Ciangkat Hamlet are familiar with 20 species of plants that are used as antihypertensive medicines. The species most widely used by the public is the chayote *Sechium edule* with a percentage of 10.2%. The section of the plant that is commonly utilized is the leaves with a percentage value of 46.1%, the method of processing and use is by boiling and drinking with a percentage value of 67% and 67%. The RKI value is 0.922%.*

Keywords: Ethnomedisin, Tambaksari sub-district, Hypertension